

INTISARI

Dukungan para pemangku kepentingan pariwisata merupakan hal penting untuk pengembangan dan keberhasilan pengelolaan pariwisata. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan, dengan tujuan mengidentifikasi para pemangku kepentingan desa wisata di dua lokasi yaitu Desa Wisata Kreet dan Desa Wisata Manding. Penelitian ini juga berupaya memetakan pemangku kepentingan berdasarkan hubungan fungsional antarpemangku kepentingan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan semiterstruktur terhadap dua belas informan. Data tersebut kemudian diolah berdasarkan teori analisis pemangku kepentingan dan teori analisis jaringan sosial. Penelitian memberikan hasil bahwa terdapat delapan belas pemangku kepentingan di Desa Wisata Kreet dan sepuluh pemangku kepentingan di Desa Wisata Manding yang turut berperan dalam pengelolaan desa wisata. Pemangku-pemangku kepentingan tersebut kemudian terklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu pemangku kepentingan utama dan penunjang.

Kata kunci: desa wisata, pemangku kepentingan, hubungan fungsional

ABSTRACT

The support of tourism stakeholders is essential for the development and successful operation of rural tourism. For this reason, this study identifies stakeholders from two villages, Desa Wisata Kreet and Desa Wisata Manding. This study also identifies stakeholders roles and stakeholders mapped based on functional relationship between them. The primary data collection involved semi-structured, in-depth interviews undertaken with twelve respondents and data were analyzed based on stakeholders analysis and social network analysis. The study found eighteen stakeholders on Desa Wisata Kreet and ten stakeholders on Desa Wisata Manding that being involved in the management of rural tourism. The study also found two major groups of stakeholders: primary and secondary stakeholders.

Keywords: rural tourism, stakeholders, functional relationship